

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Alasan Pemilihan Judul**

Kita mengetahui bahwa satu dari sekian banyak tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal agar dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan serta sebagai usaha untuk memperluas perusahaan. Untuk itu setiap perusahaan akan berusaha menekan biaya serendah mungkin serta perhitungan harga pokok yang tepat agar diperoleh harga pokok yang relative rendah sehingga perusahaan akan mampu bersaing dengan mencapai laba yang diinginkan, karena harga pokok produksi akan menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan harga jual.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok akan berakibat buruk bagi perusahaan. Harga pokok yang tinggi akan mengakibatkan harga jual yang tinggi. Hal ini berarti harga jual hasil produksi akan sulit bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya, selanjutnya akan mempengaruhi persediaan barang dalam gudang berupa banyaknya barang-barang yang tidak terjual, dengan begitu perputaran dana dan proses produksi akan terhambat yang mengakibatkan terhambatnya perkembangan perusahaan.

Perseroan Terbatas Perkebunan adalah suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perkebunan dan mengolah sendiri hasil kebunnya sehingga siap untuk dijual. Adapun hasil perkebunan itu meliputi kelapa sawit, Coklat, teh, dan lain-lain.

Penjualan hasil produksi merupakan sumber pendapatan yang utama dalam mewujudkan tujuan memperoleh laba laba yang optimal. Salah satu faktor yang perlu ditetapkan perusahaan untuk mencapai tujuannya adalah bagaimana mengusahakan agar harga pokok relative rendah

tanpa penurunan mutu produksi.

Berdasarkan uraian diatas, Perseroan Terbatas Perkebunan II (Persero) Padang Brahrang tempat penulis mengadakan riset juga tidak terlepas dari masalah tersebut. Untuk lebih jelasnya bahwa PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Padang Brahrang adalah perkebunan yang menghasilkan kelapa sawit. Oleh karena itu penulis merasa ada hal-hal yang menarik mengenai PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Padang Brahrang yaitu :

1. Ingin mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi untuk menentukan harga pokok produksi.
2. Ingin menganalisa bagaimana pengalokasian biaya yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Padang Brahrang.
3. Ingin mengetahui apakah perhitungan harga pokok produksi telah diterapkan secara tepat.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis memberanikan diri untuk memilih judul skripsi :  
*“Perhitungan Harga Pokok Produksi Kelapa Sawit pada PT. Perkebunan II (Persero) Padang Brahrang”.*

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang penulis lakukan pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Padang Brahrang maka ditemukan masalah sebagai berikut :” *Perhitungan Harga Pokok Produksi Kelapa sawit pada PT.Perkebunan II(Persero) padang Brahrang belum diterapkan sebagaimana mestinya”.*

## **1.3. Hipotesis**

Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu soal, yang dimaksudkan sebagai tuntunan sementara dalam dalam penyelidikan untuk mencari jawaban sebenarnya.